

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil teori, pemberian asuhan, dan pembahasan diatas bahwa telah diterapkan terapi pijat akupresur pada titik PC 6, ST36 dan SP 4 untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Terlaksananya pengkajian data subyektif dan data obyektif, maka dapat ditegakkan diagnosa Ny. L G1P0A0 usia kehamilan 8 minggu 2 hari. Masalah mual dan muntah pada kehamilan.
2. Terinterpretasinya diagnose dan masalah pada ibu hamil yaitu ibu hamil trimester I dengan diagnose Ny. L, G1p0A0 usia kehamilan 8 minggu 2 hari, normal. Masalah mual dan muntah fisiologis.
3. Teridentifikasi diagnose potensial dan masalah potensial. Diagnose potensial yang mungkin terjadi jika mual dan muntah yang terjadi berlangsung secara terus-menerus adalah hiperemesis gravidarum. Masalah potensial yang dapat terjadi adalah dehidrasi, penurunan berat badan, ketidakseimbangan elektrolit dan mal nutrisi.
4. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera. Berdasarkan diagnose dan masalah yang ditemukan pada Ny. L, ibu hamil trimester I yaitu mual dan muntah fisiologis, bukan termasuk kegawatdaruratan maternal.
5. Merencanakan asuhan menyeluruh. Berdasarkan pengkajian data, anamnesa dan pemeriksaan fisik yang telah dilakukan pada Ny. L dengan masalah mual dan muntah fisiologis yaitu terapi non-farmakologi yang meliputi pijat akupresur pada titik PC 6, ST 36 dan SP 4, serta tetap menganjurkan ibu untuk tetap makan sedikit tapi sering, menghindari makanan berminyak, anjurkan ibu untuk menghindari berbagai pikiran negatif yang dapat membuatnya stress dan anjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi vitamin dari bidan.

6. Terlaksananya rencana asuhan kebidanan. Tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat yaitu terapi pijat akupresur pada titik PC 6, ST 36 dan SP 4 dan memberikan konseling.
7. Mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan. Hasil tindakan yang telah diberikan asuhan menunjukkan bahwa sebelum dilakukan asuhan pijat akupresur dan konseling skala mual dan muntah yang di ukur dengan menggunakan *PUQE-score* merupakan emesis gravidarum sedang dengan skor 11 dan setelah diberikan asuhan pijat akupresur dan konseling berkurang menjadi emesis gravidarum ringan dengan skor 6.

8. SARAN

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi lahan praktik

Saran yang dapat diberikan untuk lahan praktik, akupresur adalah teknik akupuntur tanpa jarum. Akupresur juga merupakan terapi non-farmakologi yang dapat mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1, akupresur dapat diberikan kapan saja yaitu tidak ada waktu khusus serta dapat dilakukan pada tiga titik yaitu PC 6, ST 36 dan SP 4. Kemudian bidan harus terus mempertahankan mutu pelayanan yang diberikan pada ibu hamil serta terus meng-*update* ilmu-ilmu terbaru untuk pelayanan kebidanan yang mengalami gejala mual dan muntah pada awal kehamilan dengan terapi pijat akupresur sebagai upaya untuk mencegah terjadinya hiperemesis gravidarum.

2. Bagi institusi pendidikan

Pijat akupresur pada titik *neiguan*, *zusanli* dan *gongshun* dapat digunakan untuk mengurangi rasa mual dan muntah pada ibu hamil, sehingga dapat diterapkan oleh mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I.

3. Bagi penulis LTA lainnya

Hasil laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan bacaan bagi penulis lainnya dalam melakukan penugasan selanjutnya yang berkaitan dengan pijat akupresur pada ibu hamil trimester I.